

Evaluasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara (Studi Kasus: Perspektif Perwakilan Pertukaran Mahasiswa)

Megawati, M.M¹

^a STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
e-mail: megawati@stainkepri.ac.id

Abstract

Innovations in the world of education in Indonesia continue to be carried out, one of which is the holding of the 2020 Independent Learning Campus (MBKM) in all State and Private Universities. Raja Ali Haji Maritime University (UMRAH) as one of the State Universities in the Riau Islands, precisely in Tanjungpinang City, also participated in implementing a program namely student exchange by partnering with the University of Jember in the Public Administration Study Program in 2021. In this student exchange program there were 5 students participate in carrying out lectures boldly at the University of Jember. The purpose of this study is to describe the evaluation from the perspective of students who are exchange students regarding the program implemented by them. In this study, the research method used was descriptive qualitative. Observations, interviews, and documentation were used for data collection. The collected data is then processed using Miles and Huberman qualitative data processing techniques. The results show that the perspective of student representatives hopes to be free to study offline and hopes that the Raja Ali Haji Maritime University, especially State Administration Science, will always partner with universities.

Keywords: Evaluation, Independent Learning Independent Campus (MBKM), Perspective

Abstrak

Inovasi dalam dunia pendidikan di Indonesia terus dilakukan, salah satunya dengan terselenggaranya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2020 di seluruh Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai salah satu Universitas Negeri di Kepulauan Riau tepatnya di Kota Tanjungpinang juga ikut melaksanakan program yakni pertukaran pelajar dengan menjalin mitra bersama Universitas Jember pada Program Studi Administrasi Publik tahun 2021. Dalam program pertukaran pelajar ini terdapat sebanyak 5 Mahasiswa ikut melaksanakan perkuliahan secara daring di Universitas Jember. Tujuan Penelitian ini untuk menggambarkan evaluasi dari perspektif mahasiswa yang menjadi pertukaran pelajar mengenai program yang sudah dilaksanakan oleh mereka. Dalam penelitian ini Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data kualitatif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perspektif perwakilan pelajar berharap dapat melakukan merdeka belajar secara offlien dan berharap Universitas Maritim Raja Ali Haji Khususnya Ilmu Administrasi Negara selalu melakukan mitra pada perguruan tinggi lainnya Karena Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan ajang pengenalan dan praktek yang nyata dan cukup banyak diminati.

Kata Kunci: Evaluasi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Perspektif

PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, keterampilan siswa harus dipersiapkan untuk lebih memenuhi tuntutan zaman.

Hadirnya kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020

dengan adanya Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) telah menciptakan paradigma baru dalam dunia pendidikan, termasuk perguruan tinggi negeri.

Menurut Nadiem Makarim, konsep dasar memilih belajar mandiri karena terinspirasi dari falsafah KH. Dewantara dengan penekanan pada kemandirian dan

kemandirian. Kampus Belajar Merdeka Merdeka (MBKM) dinilai relevan dan layak diterapkan di era demokrasi saat ini (Fuadi & Aswita, 2021).

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) harus mampu merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal maupun relevan (UNUD, 2020).

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang terletak di kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH didirikan pada tanggal 1 Agustus 2007 sebagai kampus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Tinggi Negeri Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 53 Tahun 2011 berkaitan dengan pendaftaran UMRAH pada tanggal 8 September 2011. Dalam perkembangannya hingga saat ini, UMRAH memiliki 5 fakultas yang terdiri dari 20 program studi, 65% di antaranya terakreditasi "B" (UMRAH, 2015).

Kebijakan Belajar Mandiri Kampus Merdeka bertujuan untuk menjawab tuntutan tersebut. Kampus Merdeka adalah cara belajar mandiri dan fleksibel di Perguruan Tinggi, guna menciptakan budaya belajar yang inovatif, tanpa batasan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan program mahasiswa, yaitu: (1) kemungkinan dibukanya program studi baru, (2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, (3) kemudahan bagi PTN untuk diubah menjadi PTN, dan (4) hak studi untuk tiga semester di luar mata kuliah.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa berkesempatan menyelesaikan 1 (satu) semester atau 20 (dua puluh) sks studi di luar program studi pada universitas yang sama; dan paling banyak 2

(dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks mata kuliah yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, belajar pada mata kuliah yang berbeda pada perguruan tinggi yang berbeda dan/atau belajar di luar pendidikan tinggi. Pembelajaran di kampus Merdeka memberikan tantangan dan peluang bagi pengembangan kreativitas, keterampilan, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian untuk mencari dan menemukan ilmu pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan, seperti: Persyaratan keterampilan, masalah nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, persyaratan kinerja, tujuan dan pencapaian (Tohir, 2020).

Memaparkan konsep kajian Kampus mandiri di era Revolusi 4.0; Di bawah ini, Muslikh menulis (2020) tentang landasan filosofis dan analisis politik kebijakan merdek belajar dan kampus merdeka. Artikel ini akan fokus pada dua hal yakni Evaluasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara terhadap perspektif perwakilan mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka.

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan penelitian untuk mengumpulkan, memperoleh dan memberikan informasi kepada pengambil keputusan agar keputusan yang diambil memenuhi standar tertentu. Kegiatan evaluasi dilakukan secara sistematis dan teratur untuk mengetahui kelebihan, manfaat dan hambatan dari suatu kegiatan.

Menurut Joan L. Herman dan Cs (1) dalam buku karya Farida Yusuf Tayibnapis (2000:9) berarti bahwa program adalah segala sesuatu yang diusahakan seseorang dengan harapan akan menghasilkan hasil atau pengaruh kehendak.

Mengetahui kualitas keberhasilan program memerlukan penilaian atau evaluasi yang membandingkan pencapaian dengan standar khusus yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi suatu program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh untuk mengukur keberhasilan program. Eko Putro (2012:10) menyatakan bahwa dengan mengevaluasi suatu program evaluasi dapat dilakukan secara sistematis, rinci dan dengan prosedur yang diuji dengan hati-hati (NJCLD, 2016).

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pendidikan dan Kebudayaan Nonem Makarim. Ada dua konsep utama dalam "Merdeka Belajar" dan "Kampus Merdeka". Pertama, konsep kampus merdeka menyiratkan adanya kebebasan berpikir.

Menurut Nobodym Makarim, esensi kebebasan berpikir harus diprakarsai oleh para pendidik. Visi ini harus dilihat sebagai upaya menghargai pembelajaran di lembaga pendidikan, baik SD, SMP, maupun SMA. Kedua, Kampus Merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar.

Kampus merdeka merupakan upaya untuk membebaskan dari belenggu agar mereka dapat bergerak lebih mudah. Pentingnya sebuah kampus mandiri adalah: (1) Terdapat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta perguruan tinggi memiliki otonomi untuk membuka atau mendirikan program studi baru Otonomi diberikan kepada perguruan tinggi yang memiliki dengan akreditasi A dan B Selain itu, universitas tersebut telah menjalin kerjasama dengan organisasi atau universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities. Kerjasama tersebut berupa pembuatan kurikulum, magang atau magang, dan magang mahasiswa. (2) Program re-akreditasi otomatis.

Program ini bersifat otomatis dan sukarela untuk semua jajaran ketika perguruan tinggi atau kursus siap untuk kemajuan. Akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT berlaku selama lima tahun dan diperpanjang secara otomatis. Presentasi yang diperbarui berlangsung paling lambat 2 tahun setelah diterimanya akreditasi terakhir (Nizam et al., 2020).

Perspektif

Menggambar perspektif adalah ilmu, yaitu seperti ilmu yang mempelajari bagaimana suatu objek terlihat. Perspektif juga disebut sebagai ilmu melihat. Disebut ilmu penglihatan karena merupakan satu-satunya ilmu yang dapat memberikan petunjuk bagaimana cara membuat gambar di pesawat sehingga kesan yang didapat saat melihat gambar tersebut sama dengan kesan yang didapat saat melihatnya. objek dibuat.

Perspektif, dikenal berbagai istilah dan konsep, termasuk istilah sketsa dan konstruksi, yang dibahas di sini dalam konteks sketsa dan konstruksi. Kata sketsa merupakan istilah umum dalam bidang seni. Istilah sketsa erat kaitannya dengan gambar atau grafik asli. Namun jika dikaitkan dengan gambar perspektif, maka memiliki arti yang lebih spesifik dari sekedar sketsa. Istilah sketsa perspektif dapat didefinisikan secara sederhana sebagai menggambar suatu objek dengan menggunakan alat-alat sederhana di bidang menggambar, menerapkan prinsip-prinsip ilmu perspektif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode penelitian di perpustakaan. Observasi literatur terkait, termasuk artikel, buku, dokumen dan tinjauan literatur online serta wawancara dengan mahasiswa perwakilan dari kampus merdeka. Kemudian data pada dianalisis dan dibahas sesuai dengan topik yang dibahas,

Kajian pada artikel ini berfokus pada pembahasan topik Evaluasi Pelaksanaan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara terhadap perspektif perwakilan mahasiswa (Korupsi, 2006).

Menurut Basrowi & Suwandi, (2008:2), melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti.

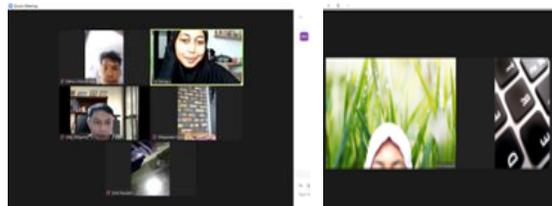
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilaksanakan oleh 5 mahasiswa dari program studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali Haji yang melakukan mitra bersama Universitas Jember. Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan bersama perwakilan pertukaran pelajar mengenai Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun 2021 yakni Pertukaran pelajar antar mahasiswa dalam program studi yang sama di universitas yang berbeda, Mahasiswa yang bergabung dalam program ini merupakan mahasiswa pilihan yang telah dipilih dari hasil seleksi dengan berbagai kriteria ketentuan administrasi.

Proses pendaftaran program pertukaran pelajar harus membaca dan memahami semua ketentuan dalam panduan program pertukaran pelajar pada kebijakan merdeka belajar kampus merdeka. setelah dinyatakan lolos terpilihnya mahasiswa pertukaran pelajar dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama ketua jurusan dari program studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali haji dan beberapa dosen dalam menentukan mata kuliah yang sama dengan Universitas Jember. Setelah dilaksanakan proses tersebut mahasiswa yang menjadi pertukaran pelajar diwajibkan untuk

Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya (Ufie & Nugrahani, 2014).

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara



mendaftarkan diri pada portal milik Universitas Jember yang bernama Sistem Informasi Terpadu (SISTER) guna menginput mata kuliah dan beberapa informasi penting lainnya.

Gambar 1. Laman profil dari salah satu mahasiswa pertukaran pelajar



Proses pembelajaran program pertukaran pelajar dilaksanakan secara daring melalui metode *synchronize* atau *asynchronize*. Metode pembelajaran yang digunakan sangat beragam, mulai dari diskusi kelompok, pembelajaran yang komperatif hingga berbasis pembuatan makalah, pembuatan karya tulis, dan lain-lainnya. Setiap mahasiswa aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi atau Tanya jawab, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah semester dan akhir semester.

Sistem evaluasi mahasiswa peserta kebijakan MBKM program pertukaran mahasiswa dilakukan sesuai dengan sistem yang berlaku di program studi atau di universitas penerima. Setiap peserta wajib

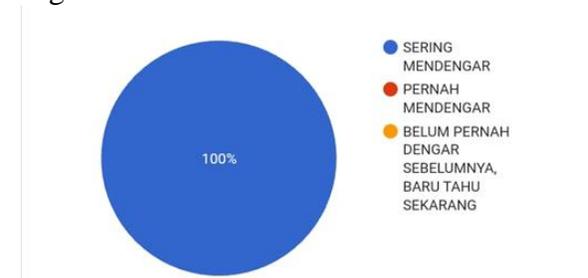
mentaati tata tertib administrasi akademik dan tata tertib kampus sesuai tata tertib belajar yang berlaku di universitas penerima program perlakuan yang sama dengan universitas tuan rumah dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan akademik (Kemendikbud RI, 2021).

Persepsi Mahasiswa Kegiatan pertukaran pelajar, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program pertukaran pelajar atau mahasiswa yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, program ini tidak hanya dilakukan oleh Kementerian, perguruan tinggi juga berkewajiban untuk melakukan program pertukaran mahasiswa secara mandiri sesuai dengan keterampilan dan kapasitas yang lebih tinggi lembaga pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia mengembangkan program pertukaran pelajar mandiri dalam rangka untuk mendukung program Kampus Belajar Mandiri yang didirikan pada tahun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 dari *Key Performance Indicator* (KPI) Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Negeri pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 menyebutkan salah satu dari KPI yang ingin dicapai adalah kesempatan belajar Tawarkan untuk aktif di luar kampus (Insani et al., 2021). Salah satu dari kegiatan program ini adalah pertukaran mahasiswa, yaitu program mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi dalam dan luar negeri berdasarkan perjanjian kerjasama antara perguruan tinggi atau pemerintah (Kemendikbud RI, 2021).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif mahasiswa terhadap

pelaksanaan, pemahaman, serta peminatan program pertukaran pelajar. Program pertukaran yang dilakukan merupakan perkuliahan pada program studi yang sama dengan perguruan tinggi yang berbeda di dalam negeri. Hasil wawancara 5 mahasiswa dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara.



Gambar 2. Diagram presentase tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap program kegiatan pembelajaran di luar kampus “Pertukaran Pelajar”

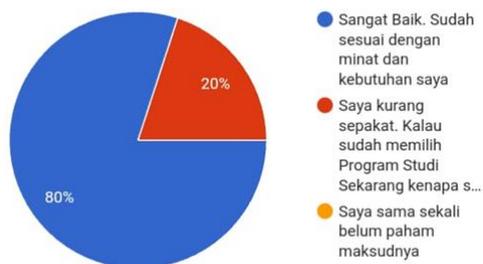
Gambar 2 di atas merupakan data representasi hasil wawancara 5 mahasiswa mengenai pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap program kegiatan pertukaran pelajar kebijakan MBKM. 100% mahasiswa menyatakan bahwa mengetahui dan memahami program tersebut.



Gambar 3. Diagram presentase MBKM kebijakan MENDIKBUD

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa 100% sepakat bahwasanya Merdeka belajar kampus merdeka adalah kebijakan MENDIKBUD yang di buat dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus di siapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

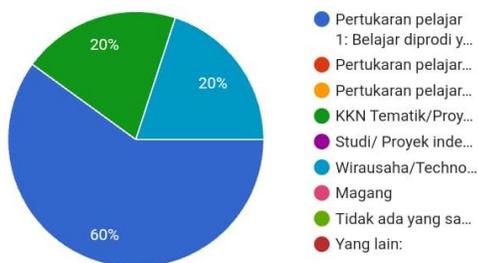
Mahasiswa mendukung dan termotivasi untuk berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa. mahasiswa percaya bahwa penghentian program studi yang ditawarkan oleh jurusan dan universitas lain meningkatkan kompetensi akademik. Memberdayakan mahasiswa dapat merespon positif karena diperbolehkan untuk memilih dan mengambil mata kuliah dari program gelar berdasarkan minat mereka dalam program pertukaran pelajar, memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam keterampilan mereka sendiri guna mempersiapkan untuk kompetisi global.



Gambar 4. Diagram Presentase Konsep Belajar Memiliki Hak Belajar Tiga Semester Di luar Program Studi

Gambar 4 pada diagram representasi bahwasannya 20% kurang setuju jika memiliki hak belajar di luar program studi karena fokus ke program studi yang telah diambil sejak awal kuliah, sedangkan 80% setuju akan hak belajar yang dimaksud.

Gambar 5. Diagr



am Presentase Peminatan Dalam 8 Program

Gambar 5 menunjukkan bahwa 20% mahasiswa memilih program KKN Tematik atau Proyek desa ataupun daerah, sedangkan 20% lainnya memilih Wirausaha atau Technopreneurship, dan sisa 60% memilih pertukaran pelajar Program Studi yang sama namun di Universitas yang berbeda.

Hambatan yang Dialami Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Program Kegiatan Pertukaran Pelajar

Mahasiswa menyadari pelaksanaan program kegiatan pertukaran pelajar tidak sepenuhnya sempurna, ada beberapa hal yang perlu diselesaikan secara bersama.

1. Mahasiswa menyatakan bahwa kurangnya suasana belajar karena melalui *daring*
2. Adanya dilema mengambil SKS, serta kesulitan mahasiswa ketika beradaptasi dengan lingkungan baru

Adapun saran yang diberikan oleh perwakilan pertukaran pelajar sebagai berikut:

1. Pertukaran pelajar seharusnya dilakukan secara offline ataupun *luring* jika memungkinkan
2. Karena Program Studi Ilmu Administrasi Negara fokus pada pelaksanaan tatanan Negara, maka untuk pertukaran pelajar antar program studi, KKN, dan magang mampu dijalankan atau dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Maritim Raja Ali Haji agar membuktikan pemahaman lebih efisien dan efektif dibandingkan belajar melalui *meeting zoom*
3. Setiap semester jika bisa Universitas Maritim Raja Ali Haji khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Negara mengadakan merdeka belajar dengan bermitra di perguruan tinggi lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Hadirnya kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 dengan adanya Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) telah menciptakan paradigma baru dalam dunia pendidikan, termasuk perguruan tinggi negeri.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai salah satu Universitas Negeri di Kepulauan Riau tepatnya di Kota Tanjungpinang juga ikut melaksanakan program yakni pertukaran pelajar dengan menjalin mitra bersama Universitas Jember pada Program Studi Administrasi Publik tahun 2021. Dalam program pertukaran pelajar ini terdapat sebanyak 5 Mahasiswa ikut melaksanakan perkuliahan secara daring di Universitas Jember. mahasiswa memiliki perspektif positif tentang program merdeka belajar kampus merdeka. Mahasiswa memiliki rasa semangat yang tinggi bagi mereka (perwakilan pelajar) yang ingin melakukan perkuliahan secara offline selain itu mengetahui tujuan urama program ini untuk memperkuat kompetensi akademik mahasiswa melalui mata kuliah yang di tawarkan program studi. layanan akademi yang diberikan menunjang proses pelaksanaan program secara baik.

Saran

Agar Proses belajar pada program kebijakan merdeka belajar kampus merdeka berjalan dengan sangat baik maka perlu dilakukan secara offline. Selain itu, prodi terkait harus menyajikan manfaat dari program pertukaran pelajar ini, sehingga diharapkan lebih mahasiswa yang berpartisipasi dan antusias terhadap mahasiswa program pertukaran (wawancara dengan berbagai mahasiswa peserta program pertukaran pelajar).

DAFTAR PUSTAKA

Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm):

Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614.

<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>

Insani, N. N., Fitriyani, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. ... : *Jurnal Pendidikan, Sejarah ...*, 5, 245–251. <https://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/4353>

Korupsi, K. P. (2006). *Memahami dan Membasmi*. 19.

Nizam, P., Kemdikbud RI, & Tohir, M. (2020). *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar*. 59. https://scholar.google.co.id/scholar?start=50&q=kampus+merdeka&hl=id&as_sdt=0,5

NJCLD. (2016). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM IBU MANDIRI (PRIMA) DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN KAUM PEREMPUAN DI YAYASAN SAHABAT IBU YOGYAKARTA PERIODE 2014. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>

Ufie, A., & Nugrahani, F. (2014). *dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 1(1), 32. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>

UMRAH. (2015). *Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji 2015-2019*. 29.

UNUD, L. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Udayana*.

